

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya mobilitas penduduk sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan wilayah pemukiman dan industri mengakibatkan semakin meningkatnya kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi, dimana perkembangan suatu kota/kabupaten tidak akan terlepas dari kinerja sistem transportasi yang ada. Transportasi merupakan pemindahan barang dan manusia dari tempat asal (dari mana kegiatan pengangkutan dimulai) ke tempat tujuan (kemana kegiatan pengangkutan diakhiri)(Tumewu, Mantiri, and Lapian 2021).

Selain meningkatnya mobilitas penduduk kemajuan teknologi di bidang transportasi berkembang secara pesat juga menyebabkan laju pertumbuhan kendaraan semakin meningkat. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan kendaraan maka meningkat juga resiko kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas secara umum terjadi karena berbagai faktor, meliputi faktor manusia, prasarana, sarana, dan lingkungan. Namun, secara umum sebuah kecelakaan lalu lintas melibatkan interaksi antara beberapa faktor tersebut.

Beberapa anggapan di berbagai negara seperti Indonesia menganggap bahwa sebuah kecelakaan adalah kesalahan manusianya sendiri. Namun kurang disadari bahwa banyak kesalahan manusia yang dilakukan di jalan disebabkan oleh kurang baiknya kondisi prasarana dan infrastruktur jalan. Seperti jalan yang rusak, fasilitas perlengkapan jalan yang kurang terawat atau belum tersedia seperti rambu dan tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki.

Populasi penduduk yang banyak menyebabkan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan raya, sehingga pergerakan dan tingkat kepadatan lalu lintas cukup tinggi. Semakin banyak kendaraan yang beroperasi di jalan raya maka semakin tinggi pula pemicu penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Sambas, saat ini di Kabupaten Sambas terdapat 5 (lima) ruas jalan rawan kecelakaan. Setelah dianalisis dan dibuat perankingan, maka ruas Jalan Moh. Sohor Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas merupakan lokasi rawan kecelakaan peringkat kedua (TIM Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Sambas 2023). Ruas Jalan Raya Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas merupakan jalan nasional yang berada di wilayah Kecamatan Pemangkat.

Berdasarkan data dari Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Sambas, diketahui bahwa total kejadian kecelakaan di ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas yaitu, 31 kejadian kecelakaan dengan rincian korban, 19 meninggal dunia, 12 mengalami luka berat dan 23 orang mengalami luka ringan (TIM Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Sambas 2023).

Pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas memiliki kecepatan rata-rata kendaraan 69,9 km/jam melebihi batas kecepatan yang ditentukan. Selain itu faktor rambu – rambu yang masih kurang sehingga menjadi salah satu faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas.

Oleh karena itu, penulis memilih jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 yang merupakan Daerah Rawan Kecelakaan peringkat 2 (dua) sebagai lokasi penelitian karena daerah ini merupakan jalan satu-satunya yang menghubungkan Kabupaten Sambas dengan Kota Singkawang yang arus lalu lintasnya tergolong cukup tinggi. Selain itu, jalan ini memiliki fasilitas yang kurang memadai dari 4 (empat) daerah rawan kecelakaan lainnya.

Dalam penelitian ini, ditekankan pada upaya peningkatan keselamatan jalan dengan melakukan analisis keselamatan jalan diantaranya fasilitas perlengkapan jalan, dan perilaku pengguna jalan yang terkait dengan keselamatan jalan dan upaya untuk mengurangi kecelakaan di Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas. Dari permasalahan diatas maka penulis mengambil penelitian

Kertas Kerja Wajib dengan judul **"Inspeksi Keselamatan Jalan Pada Daerah Rawan Kecelakaan Di Kabupaten Sambas (Studi Kasus Pada Ruas Jalan Moh. Sohor Km. 2-Km. 3)"** untuk memberikan solusi dalam upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan dengan tindakan manajemen lalu lintas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas merupakan daerah rawan kecelakaan.
2. Pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas telah terjadi kecelakaan sebanyak 31 kejadian kecelakaan dengan rincian korban, 19 meninggal dunia, 12 mengalami luka berat dan 23 orang mengalami luka ringan.
3. Tingginya kecepatan kendaraan pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas terutama pada jenis kendaraan sepeda motor yang dimana lebih beresiko ketika terjadi kecelakaan.
4. Pada jalan dengan geometri yang lurus membuat para pengemudi menjadi lalai dan ceroboh sehingga terpacu untuk meningkatkan kecepatan.
5. Di ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas terdapat beberapa kondisi fasilitas perlengkapan jalan yang sudah rusak maupun belum tersedia, seperti rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan, dan rambu petunjuk, serta perlengkapan jalan Penerangan Jalan Umum yang banyak tetapi sesuai standar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa penyebab dominan kecelakaan berdasarkan kronologi yang terjadi di jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas?
2. Bagaimana hasil analisa inspeksi keselamatan jalan pada ruas jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas?
3. Bagaimana rekomendasi peningkatan keselamatan pada ruas jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas berdasarkan hasil inspeksi keselamatan jalan?

1.4. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menyusun rekomendasi peningkatan keselamatan lalu lintas bagi pengguna ruas jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

- a. Menganalisis penyebab kecelakaan berdasarkan kronologi yang terjadi pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas.
- b. Menganalisis hasil pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas.
- c. Merekomendasikan peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang diambil yaitu pada ruas Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas berdasarkan dengan tingkat kecelakaan kedua tertinggi serta perangkingan ruas jalan terburuk hasil analisa TIM PKL Kabupaten Sambas tahun 2023.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Sambas pada tahun 2018 – 2022.
3. Penelitian ini hanya menganalisis pada Black spot yaitu pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas.
4. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya di berikan pada ruas Jalan Moh. Sohor Km 2-Km 3 Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas.